

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana problema siswa-siswi SMP Negeri 4 Landasan Ulin di Kota Banjarbaru pada Pembiasaan Tuma'ninah dalam ibadah sholatnya.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Alfabeta, 2010, h. 165

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah guru PAI berjumlah 1 orang yang bernama Ibu Asmaniah S.Pd.i dan Siswa-Siswi berjumlah 2 orang yang bernama Muhammad Pasya Saputra dan Haifa Safira Andini di SMPN 4 Landasan Ulin Banjarbaru dan yang menjadi objek nya adalah Pembiasaan Tuma'ninah dalam Sholat.

C. Data dan Sumber Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu : data pokok dan data penunjang.

1. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- a. Data yang berkenaan dengan Pendidikan Metode dan Strategi Pembiasaan Tuma'ninah dalam Sholat Pada Siswa di SMPN 4 Landasan Ulin Banjarbaru
- b. Data yang berkenaan dengan faktor pendukung dan penghambat Pembiasaan Tuma'ninah dalam Sholat Pada Siswa di SMPN 4 Landasan Ulin Banjarbaru

2. Data Penunjang

Gambaran umum keadaan siswa dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut:

- a. Guru PAI.

Dari guru tersebut dapat di peroleh informasi yang akurat mengenai bagaimana peserta didik saat belajar dan pengamalan materi ajar.

b. Siswa siswi kelas VII.

Dari siswa dapat didapatkan informasi secara langsung mengenai bagaimana mereka saat belajar dan pengamalannya pada materi ajar.

c. Staf Tata Usaha

Dari staf tata usaha dapat didapatkan informasi tentang dokumen – dokumen sekolah yang dapat mendukung penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang diikuti.² Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati tentang perilaku pengamalan pembiasaan tuma'ninah anak dalam ibadah sholatnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab

² Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996, h. 54

lisan.³ Metode ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan orang tua/keluarga anak, bahkan anak yang bersangkutan yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen dengan mencari data berupa buku, dokumen, surat-surat atau lainnya. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui serta mendapatkan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut.

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA (TPD)

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <p>a. Data mengenai Pendidikan, Metode dan Strategi Pembiasaan Tuma'ninah dalam Sholat Pada Siswa di SMPN 4 Landasan Ulin di Kota Banjarbaru</p> <p>b. Data mengenai faktor pendukung dan penghambat Pembiasaan Tuma'ninah dalam Sholat Pada Siswa di SMPN 4 Landasan Ulin di</p>	Guru PAI dan Siswa	Observasi dan Wawancara

³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, h. 106

	Kota Banjarbaru		
2	Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: a. Sejarah berdirinya SMPN 4 Landasan Ulin b. Keadaan pengajar dan siswa SMPN 4 Landasan Ulin c. Keadaan sarana dan prasarana SMPN 4 Landasan Ulin	Staf Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴ Pada tahap ini data di kerjakan dan di manfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengelola data kualitatif adalah dengan menggunakan metode deskriptif.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya. Analisa ini perlu dilakukan untuk mencari makna.⁵ Dalam penelitian kualitatif analisis data dalam prakteknya tidak dapat dipisahkan dengan proses pengumpulan data, dan dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai. Dengan demikian secara

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, h. 248

⁵ Prof. Dr. H. Muhajir Noeng, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002, h. 183

teoritik, analisis dan pengumpulan data dilaksanakan secara berulang-ulang untuk memecahkan masalah.

Nasution mengatakan bahwa data kualitatif terdiri atas kata-kata bukan angka-angka, dimana deskripsinya memerlukan interpretasi, sehingga diketahui makna dari data.⁶ Menurut Miles dan Huberman, bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: 1) reduksi data (*data reduction*), 2) penyajian data (*data displays* dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/veriffication*).⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan menerangkan proses berfikir induktif yaitu berangkat dari faktor- faktor khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian dari faktor-faktor atau peristiwa yang khusus dan konkrit kemudian itu ditarik generalisasi yang bersifat umum.⁸

Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti yaitu :

1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan sebelum dilakukan laporan lengkap dan terperinci disortir dulu, yaitu yang memenuhi fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan

⁶ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1988, h. 64.

⁷ M.B. Miles & A.M. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah: Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992, h. 21-23.

⁸ *Ibid.*, h. 42.

pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

2. Penyajian data

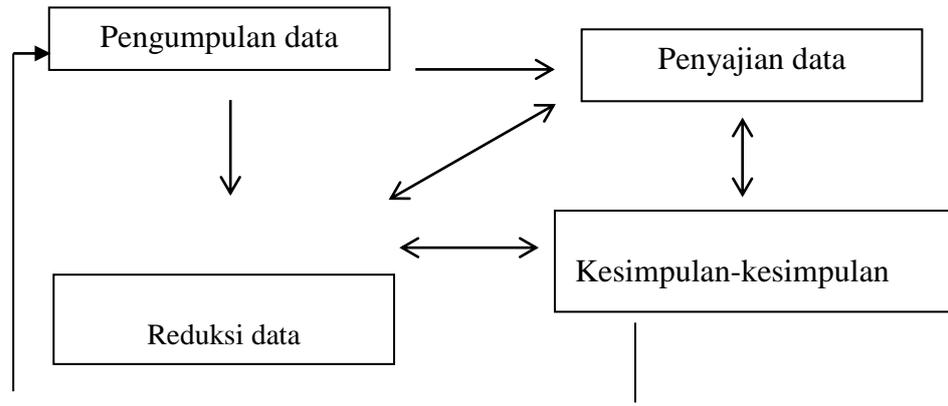
Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk laporan berupa uraian yang lengkap dan terperinci. Ini dilakukan peneliti agar data yang di peroleh dapat dikuasai dengan di pilah secara fisik dan di pilah kemudian dibuat dalam kertas dan bagan.

3. Menarik kesimpulan

Dalam penelitian ini, setelah dilakukan verifikasi maka akan ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini. Yaitu dengan cara mencari makna fokus penelitian.

Peneliti melakukan verifikasi dan menarik kesimpulan guna mencari makna yang terkandung di dalamnya. Pada awalnya kesimpulan yang dibuat bersifat tentatif, kabur, dan penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan pembuatan kesimpulan demi kesimpulan akan ditemukan data yang dibutuhkan. Berikut adalah “model interaktif” yang digambarkan oleh Miles dan Huberman, seperti yang dikutip oleh Ibrahim⁹
:

⁹ Ibrahim Bafadal, *Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif dalam Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Malang : Lembaga Penelitian UNISMA, tt, 2013, h. 72.



F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Pemilihan judul
 - b. Penjajakan awal
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Membuat desain proposal
2. Tahap Persiapan
 - a. Mencari contoh proposal untuk menjadi referensi
 - b. Mengumpulkan bahan bacaan untuk menambah wawasan
 - c. Menyiapkan pedoman observasi, wawancara dan dokumenter
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi informan dan responden untuk mencari data
 - b. Pengumpulan data di lapangan
 - c. Pengolahan data dan analisis data
4. Tahap Penyempurnaan Penelitian
 - a. Melakukan penyusunan hasil penelitian

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
- c. Siap dipresentasikan pada sidang munaqasyah untuk disempurnakan.

